

SOSIALISASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM PENGEMBANGAN PEMBERITAAN DESA SIDANG KURNIA AGUNG RAWAJITU UTARA, MESUJI, LAMPUNG

Oleh:

M.Husaini¹

Mifta Arifin²

Muhammad Ilham³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: m.husaini@radenintan.ac.id, arifmifta733@gmail.com,
0422muhammadilham@gmail.com

***Abstract.** Sidang Kurnia Agung Village, Rawa Jitu Utara District, Mesuji Regency faces problems in disseminating information and news on social media. The research, which was carried out on the basis of the collaboration between UIN Raden Intan Lampung KKN students and the people of Sidang Kurnia Agung Village, aims to develop a village news system that uses social media platforms such as Facebook, Instagram, and WhatsApp to accelerate the dissemination of information, increase citizen participation, and encourage transparency in village government. The method used in this study analyzes the needs of the village, creates a content strategy, and provides training to village social media account managers. In addition, the research of KKN UIN Raden Intan Lampung also evaluated the impact of the use of social media on community awareness and participation in village activities. The results of the socialization show that social media can expand the reach of information, speed up the delivery of news, and strengthen the relationship between the village government and the residents. The results show that the KKN program in the village of Sidang Kurnia Agung can utilize social media to improve communication and news.*

SOSIALISASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM PENGEMBANGAN PEMBERITAAN DESA SIDANG KURNIA AGUNG RAWAJITU UTARA, MESUJI, LAMPUNG

Keywords: Social Media, Village News, development.

Abstrak. Desa Sidang Kurnia Agung Kecamatan Rawa Jitu Utara Kabupaten Mesuji menghadapi masalah dalam menyebarkan informasi dan pemberitaan di sosial media. Penelitian yang dilaksanakan atas dasar kerja sama mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung dengan masyarakat Desa Sidang Kurnia Agung ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pemberitaan desa yang menggunakan platform sosial media seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk mempercepat penyebaran informasi, meningkatkan partisipasi warga, dan mendorong transparansi pemerintahan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis kebutuhan desa, membuat strategi konten, dan memberikan pelatihan kepada pengelola akun sosial media desa. Selain itu, penelitian KKN UIN Raden Intan Lampung ini mengevaluasi dampak penggunaan sosial media terhadap kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa sosial media dapat memperluas jangkauan informasi, mempercepat pengiriman berita, dan memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan warga. Hasilnya menunjukkan bahwa program KKN di desa Sidang Kurnia Agung dapat memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan komunikasi dan pemberitaan.

Kata Kunci: Sosial Media, Pemberitaan Desa, Pengembangan.

LATAR BELAKANG

Teknologi Informasi (TI) berkembang dengan cepat, yang membuatnya menjadi alat komunikasi yang sangat diminati oleh masyarakat. Sistem informasi adalah komponen dari teknologi informasi. Adanya teknologi akan mempercepat dan mempermudah pencarian informasi. Sosial media adalah salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan (Josi, 2017). Teknologi Informasi sendiri adalah kombinasi hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber data yang digunakan oleh pengguna untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang kegiatan Desa Sidang Kurnia Agung. Ini juga merupakan rangkaian prosedur yang menggabungkan subsistem-subsistem untuk menggabungkan kebutuhan pemberitaan desa dengan kegiatan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media sosial (Cahyo Utomo et al., 2024).

Media sosial adalah media yang beroperasi secara online atau membutuhkan jaringan internet, di mana penggunanya dapat berbagi dan membuat konten. Berbagai jenis media sosial termasuk jejaring sosial, grup, blog, website, dan forum, antara lain (Uddin & Muhid, 2021). Media sosial juga telah berkembang menjadi salah satu cara yang sangat efektif untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi di era komputer dan internet saat ini. Media sosial tidak hanya menghubungkan orang, tetapi juga membangun komunitas, termasuk desa di seluruh dunia. Desa Sidang Kurnia Agung adalah komunitas yang memiliki potensi untuk berkembang. Mereka juga dapat menggunakan media sosial untuk mencapai berbagai tujuan kemajuan dan pembangunan.

Dengan menggunakan aplikasi seperti Instagram, Tiktok, dan YouTube, media sosial juga dapat memberikan berbagai informasi, seperti berbagi konten berita dan berinteraksi dengan orang lain secara online, berbagi foto dan video bersama. Aplikasi seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Telegram juga memungkinkan pengguna berinteraksi satu sama lain secara virtual. Selain itu, pemerintah dapat berinteraksi dengan masyarakat melalui media sosial. Media sosial dapat meningkatkan kolaborasi antara pemerintahan desa dan masyarakat, melibatkan masyarakat dalam program pemerintahan desa, dan mengurangi jarak antara pemerintahan desa dan masyarakat. Untuk pemerintahan desa, media sosial dapat membantu mendorong partisipasi dan kolaborasi masyarakat.

Pemerintah Desa Sidang Kurnia Agung telah menggunakan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook, tetapi hanya untuk memberikan informasi tentang kegiatan pemerintahan desa dan belum membuat postingan yang mengajarkan tentang cara menggunakan media sosial untuk meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat. Untuk mendukung pengembangan Desa Sidang Kurnia Agung, Tim KKN UIN Raden Intan Lampung akan berusaha untuk meningkatkan penggunaan akun Facebook dan Instagram pemerintahan Desa Sidang Kurnia Agung (Nurasa et al., 2021). Adanya internet dan media sosial memiliki banyak manfaat bagi individu karena memungkinkan mereka untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat konten untuk dipublikasikan, memungkinkan mereka untuk mengirim dan menerima pesan dari berbagai sumber dari mana saja dan kapan saja, dan media sosial juga sangat membantu dalam menyebarkan informasi (Pratidina & Mitha, 2023).

SOSIALISASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM PENGEMBANGAN PEMBERITAAN DESA SIDANG KURNIA AGUNG RAWAJITU UTARA, MESUJI, LAMPUNG

Berdasarkan kajian literatur menunjukkan bahwa, khususnya di Desa Sidang Kurnia Agung, penggunaan media sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat (Podo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yaitu dengan adanya proses interaksi komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti (Sudaryono, 2021). Untuk mengembangkan sistem informasi berbasis media sosial,

semua kegiatan dan berita di Desa Sidang Kurnia Agung dimasukkan ke dalam sistem informasi. Ini memungkinkan semua kegiatan di desa mudah diakses dan tercatat (Cahyo Utomo et al., 2024).

Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada tanggal 1 Agustus 2024. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada kepala Desa Sidang Kurnia Agung. Terdapat 4 tahapan dalam Implementasi media sosial dalam pengembangan dan pemberitaan Desa Sidang Kurnia Agung :

Tahap pertama

Sosialisasi kepada masyarakat terkait akun sosial media Instagram dan facebook dalam pengembangan pemberitaan desa dan semua kegiatan desa.

Tahap kedua

Mengumpulkan berita dan kegiatan desa untuk di sebarluaskan ke masyarakat Desa Sidang Kurnia Agung

Tahap ketiga

Menganalisis berita dan kegiatan agar masyarakat mudah untuk memahami informasi yang akan di sebarluaskan

Tahap keempat

Kegiatan evaluasi akan dilakukan dengan pengecekan ulang berita atau kegiatan yang sudah di sebarluaskan. Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya kesalahan dari berita maupun kegiatan yang di unggah di akun sosial media Desa Sidang Kurnia Agung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada KKN ini kelompok 419 Sosialisasi platform seperti Instagram dan Facebook di Desa Sidang Kurnia Agung. Akun sosial media ini untuk penyebaran pemberitaan desa dan berbagai informasi kepada masyarakat Desa Sidang Kurnia Agung. Seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini. Hasil dari tahapan–tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dijelaskan dibawah ini :

Gambar 1

Sosialisasi kepada masyarakat mengenai sosial media Desa Sidang Kurnia Agung.

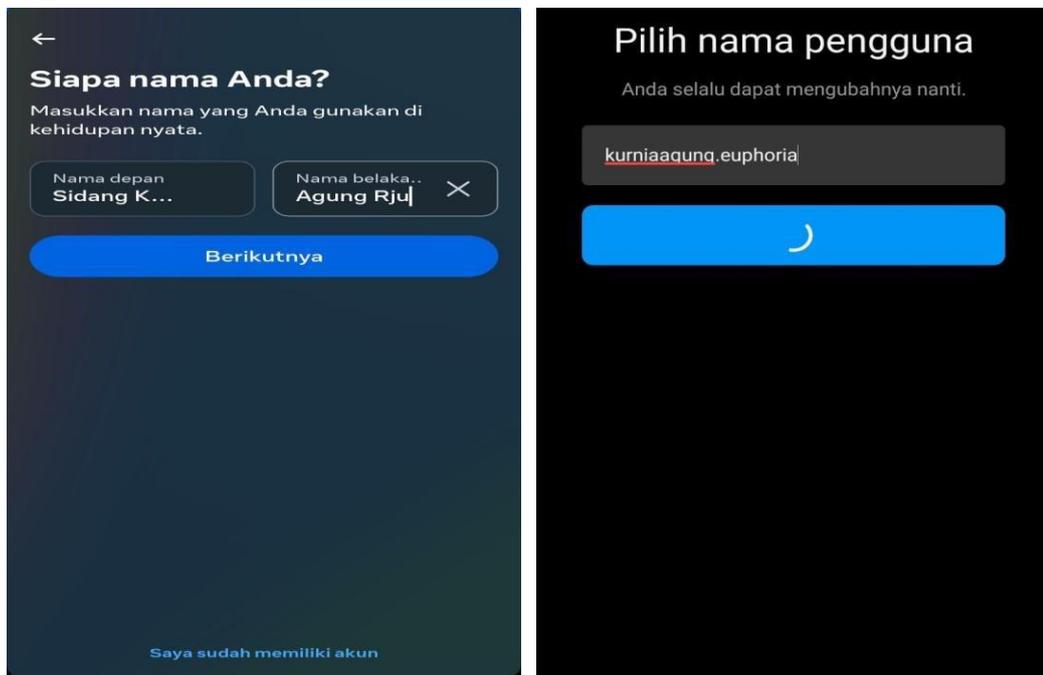


Tim KKN UIN Raden Intan Lampung menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai fungsi dan fitur media sosial. Masyarakat kini lebih memahami cara menggunakan platform seperti Facebook dan Instagram untuk menyebarkan informasi.

SOSIALISASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM PENGEMBANGAN PEMBERITAAN DESA SIDANG KURNIA AGUNG RAWAJITU UTARA, MESUJI, LAMPUNG

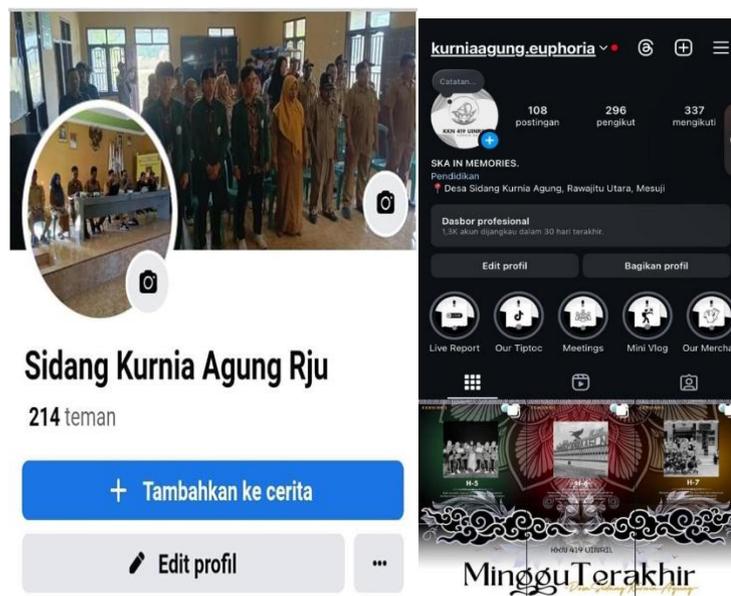
Gambar 2

Proses pembuatan akun media sosial Desa Sidang Kurnia Agung.



Gambar 3

Akun Media Sosial Instagram dan Facebook Desa Sidang Kurnia Agung.



Gambar 4

Salah satu contoh bentuk postingan kegiatan di sosial media Desa Sidang Kurnia Agung.



Pada gambar keempat masyarakat dan pengguna sosial media Instagram dan Facebook dapat melihat informasi pemberitaan yang ada di Desa Sidang Kurnia Agung. Penggunaan media sosial telah membuka peluang baru bagi masyarakat Desa Sidang Kurnia Agung untuk menyebarkan informasi lebih efektif dan luas. Media sosial memungkinkan penyebaran berita desa yang cepat, meningkatkan transparansi, dan mendorong partisipasi warga.

Hasil Sosialisasi menunjukkan bahwa sosial media dapat memperluas jangkauan informasi, mempercepat pengiriman berita, dan memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan warga. Hasilnya menunjukkan bahwa program KKN di desa Sidang Kurnia Agung dapat memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan komunikasi dan pemberitaan.

SOSIALISASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM PENGEMBANGAN PEMBERITAAN DESA SIDANG KURNIA AGUNG RAWAJITU UTARA, MESUJI, LAMPUNG

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Implementasi media sosial dalam pengembangan pemberitaan Desa Sidang Kurnia Agung telah berkembang berkat penggunaan media sosial. Ini telah meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi di tingkat desa. Media sosial telah memberi masyarakat Desa Sidang Kurnia Agung lebih banyak informasi. Platform seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp memungkinkan informasi tentang kegiatan desa, program pemerintah, dan berita lokal disebarluaskan dengan cepat dan luas.

Media sosial memungkinkan warga berinteraksi dengan pemerintah desa secara langsung. Mereka dapat memberikan komentar, mengajukan keluhan, atau mengajukan pertanyaan secara langsung, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan. Komunikasi menjadi lebih efektif dan responsif dengan menggunakan media sosial. Informasi mendesak, pengumuman penting, atau perubahan jadwal dapat disampaikan dengan cepat, yang mengurangi keterlambatan dan meningkatkan koordinasi.

Media sosial meningkatkan transparansi pemerintah desa dengan memungkinkan publikasi informasi yang lebih terbuka, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mengurangi kemungkinan informasi yang salah menyebar. Media sosial membantu mempromosikan kegiatan desa seperti festival, acara budaya, dan program pengembangan. Desa dapat meningkatkan visibilitas dan partisipasi acara dengan konten yang menarik dan relevan.

Saran

Setelah dilakukannya sosialisasi penggunaan social media yakni terdapat beberapa saran yang dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan media social dalam pengembangan pemberitaan di desa Sidang Kurnia Agung yaitu: Peningkatan akses Internet di beberapa daerah dan meningkatkan literasi digital di beberapa masyarakat. Selain itu diperlukan upaya dalam mengelola konten dan memastikan bahwa informasi akurat dan tidak membingungkan.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyo Utomo, I., Priyawati, D., Imaduddin, H., Widayat, W., Aziz Bima Anggita, N., Khoirunnisa, D., & Rojak, K. M. I. (2024). Digitalisasi Sosialisasi Kegiatan Pada Ranting Muhammadiyah Desa Ngemplak Melalui Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website. *BUDIMAS*, 6(2), 1–8.
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57.
- Nurasa, H., Kudus, I., & Halim, H. A. (2021). *Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Kapasitas Budaya Digital Di Desa Cileunyi Kulon Kabupaten Bandung*. 5(3), 137–152.
- Poodo, F., Mutiara Pabulo, A., Ekonomi, F., Mercur Buana Yogyakarta, U., & Di, A. (2024). *Peran Konten Kreatif Dalam Pemasaran Media Sosial Untuk Umkm (Studi Kasus Ansalni Fashion)*. 6(2), 2715–8926.
- Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810.
- Sudaryono. (2021). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Uddin, S., & Muhid, A. (2021). Efektivitas Pesan Dakwah di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim: Analisis Literature Review. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(1), 17. 5.